



Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Inovasi dan Pelatihan Wirausaha

Muhammad Hassel Hassim¹, Juani², Nopi Oktaviani³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: 1tvr1hasel@gmail.com, 2serujuani@gmail.com, 3novi123@gmail.com

Abstrak—Program ini merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan dan kelompok ekonomi menengah ke bawah. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga melalui pelatihan kewirausahaan yang berkelanjutan dan inovasi, sekaligus mengembangkan pengetahuan tentang manajemen usaha dan penciptaan produk. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan praktik, pendampingan usaha, serta evaluasi kegiatan. Selain menghasilkan ide-ide kreatif yang berpotensi meningkatkan pendapatan, program ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi peserta dalam membangun usaha keluarga. Oleh karena itu, diharapkan program PKM ini dapat berfungsi sebagai model pemberdayaan ekonomi keluarga yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan ekonomi keluarga, kewirausahaan berkelanjutan, inovasi usaha, manajemen usaha, pengabdian kepada masyarakat

Abstract—*One of the deliberate initiatives to enhance community welfare, especially in rural regions and among lower- to middle-class populations, is this program. This Community Service Program (PKM) aims to develop knowledge of company management and product creation while also strengthening family economic capability via training and innovation in sustainable entrepreneurship. Counseling, practical training, business mentorship, and activity evaluation are some of the techniques used. In addition to producing creative ideas with the potential to boost revenue, the program has improved participants' knowledge, abilities, and drive to build family businesses. As a result, it is anticipated that this PKM program will function as a successful and long-lasting model for family economic empowerment.*

Keywords: *Family economic empowerment, community welfare, sustainable entrepreneurship, business training, product innovation, PKM*

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek terpenting dalam pembangunan masyarakat di masa depan adalah ekonomi keluarga. Keluarga merupakan salah satu unit sosial yang paling penting dalam perekonomian suatu negara. Kekuatan ekonomi keluarga yang kokoh berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan, kualitas pendidikan, serta kondisi sosial secara keseluruhan. Namun, masih banyak keluarga yang menghadapi tantangan ekonomi, seperti menurunnya produktivitas, terbatasnya akses terhadap informasi, serta keterbatasan akses dalam kegiatan usaha.

Perubahan kondisi ekonomi nasional dan internasional mendorong masyarakat untuk menjadi lebih inovatif dan adaptif dalam mencari peluang usaha. Usaha kecil dan bisnis rumah tangga dipandang sebagai solusi praktis untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Akan tetapi, usaha keluarga sering kali mengalami kendala akibat kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan usaha, inovasi produk, pemasaran, serta pemanfaatan teknologi sederhana.

Maka dari itu, sebuah inovasi dan kecakapan berwirausaha sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan usaha keluarga. Kami sangat mengharapkan masyarakat dapat memaksimalkan potensi daerahnya, dengan menciptakan produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi, serta menjalankan usaha secara lebih efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dipandang sebagai salah satu kontribusi akademik dalam memperkuat perekonomian keluarga melalui inovasi dan praktik usaha yang mengutamakan kemandirian.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama yang dibahas dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap inovasi dan kewirausahaan dalam konteks usaha keluarga?
2. Metode apa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan usaha keluarga melalui pelatihan yang tepat?
3. Bagaimana pengaruh praktik usaha dan inovasi terhadap kondisi keuangan keluarga?

1.2 Tujuan Kegiatan

Matlamat besar dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Memajukan kefahaman ahli kepada masyarakat tentang konsep serta kesempatan keusahawanan dalam persekitaran bisnes keluarga.
2. Memberi latihan kecekapan keusahawanan yang berfokus pada inovasi produk serta pengurusan bisnes terkini.
3. Menggalakkan berdikari ekonomi keluarga melalui pembentukan bisnes berteraskan rumah kediaman.
4. Menaikkan pendapatan serta kemakmuran ahli keluarga yang terlibat secara terus dalam program latihan ini.

1.3 Tinjauan Pustaka

Tujuan pemberdayaan ekonomi keluarga adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan keluarga dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pendapatan semata, tetapi juga mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta akses terhadap kegiatan usaha. Melalui pemberdayaan ekonomi, diharapkan anggota keluarga mampu mengambil keputusan ekonomi secara mandiri dan berkelanjutan.

Kemampuan didefinisikan sebagai kapasitas individu atau kelompok dalam menganalisis dan mengelola risiko, serta menghitung dan menciptakan nilai melalui kegiatan usaha. Kewirausahaan keluarga telah berkembang menjadi bentuk usaha yang banyak dijalankan dalam masyarakat, khususnya pada sektor usaha mikro dan kecil. Usaha keluarga memiliki sejumlah keunggulan, antara lain fleksibilitas, pemanfaatan sumber daya lokal, serta penggunaan tenaga kerja keluarga. Pengembangan kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan para pelaku usaha, khususnya mereka yang berstatus sebagai pekerja maupun wirausahawan. Kajian ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga wawasan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung. Pengembangan konsep bisnis, inovasi produk, perencanaan keuangan strategis, strategi pemasaran, serta pelayanan kepada pelanggan sering menjadi fokus dalam analisis dan pelatihan bisnis.

Inovasi merupakan komponen yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha. Inovasi dapat berupa pengembangan tugas baru, metode kerja, maupun strategi pemasaran. Bagi usaha keluarga, inovasi seperti peningkatan kualitas produk, perbaikan operasional usaha, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dapat memberikan manfaat yang signifikan.

Dengan menghormati data yang ada, bisa disimpulkan bahwa inovasi dan pendidikan kewirausahaan merupakan cara paling efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi berbagai tantangan ekonomi.

2. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tidak dapat dilaksanakan tanpa melewati beberapa tahapan, yaitu termasuk:

1. Tahap Persiapan: Menentukan kebutuhan masyarakat, bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait, dan memilih bahan ajar dan sumber pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan: Mengajarkan kewirausahaan dan inovasi bisnis, mengadakan pelatihan praktik dalam pengembangan produk, pengemasan, dan pemasaran, dan mendorong diskusi interaktif.
3. Tahap Pelatihan/Pendampingan: Membantu peserta menerapkan hasil pelatihan pada usaha.
4. Tahap Evaluasi: Melaksanakan penilaian terhadap pengetahuan, kinerja, serta dampak ekonomi peserta dari program yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lumayan lancar dan mendapatkan respon yang lumayan positif dari seluruh peserta. Sebelumnya, banyak peserta yang memiliki pemahaman yang masih terbatas mengenai konsep kewirausahaan serta pentingnya inovasi dalam usaha keluarga. Biasanya, usaha yang mereka jalankan masih berada pada tahap awal, dengan pengelolaan yang sederhana serta kegiatan promosi yang hanya dilakukan di lingkungan sekitar. Setelah mengikuti sesi penyuluhan dan evaluasi, para peserta menjadi lebih menyadari peluang usaha, pengelolaan usaha keluarga, serta pentingnya inovasi produk. Mereka mulai memahami bahwa inovasi tidak selalu memerlukan biaya yang tinggi, melainkan dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya lokal, meningkatkan kualitas produk, serta memperbaiki ketersediaan dan daya saing produk di pasar.

Seiring dengan meningkatnya pengetahuan yang diperoleh, masyarakat menjadi semakin terampil dalam menghasilkan ide-ide usaha dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Sebagai hasilnya, mereka mulai memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk serta berupaya memperluas jaringan pemasaran. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran arah perkembangan usaha, dari sekadar menjalankan bisnis secara rutin menuju fokus pada pengembangan usaha dan penciptaan nilai tambah. Hasil program menunjukkan bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan dengan pendekatan inovatif mampu meningkatkan tingkat kepercayaan diri masyarakat. Bimbingan yang diberikan juga sangat penting dalam membantu masyarakat menghadapi berbagai tantangan yang muncul saat menerapkan hasil kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan ekonomi keluarga dan berpotensi meningkatkan kohesi sosial serta taraf hidup masyarakat secara bertahap.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Temuan menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat (PKM) dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewirausahaan dan pentingnya inovasi dalam pengelolaan usaha keluarga, khususnya di kalangan kelompok ekonomi menengah ke bawah.

Ketika pelatihan kewirausahaan disatukan dengan praktik langsung dan pendampingan usaha, peserta menjadi lebih mahir dalam membangun ide usaha, mengelola bisnis, dan menerapkan strategi pemasaran sederhana.

Inovasi produk, seperti peningkatan kemasan, peningkatan kualitas, dan penggunaan media sosial untuk pemasaran, dapat mengubah fokus peserta ke arah pengembangan bisnis dan penciptaan nilai tambah.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memiliki potensi untuk meningkatkan daya ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.



APPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 3, No. 5, Februari Tahun 2026
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 629-633

4.2 Saran

Kegiatan ini harus dilakukan secara berkelanjutan agar pengetahuan dan keterampilan peserta terus berkembang dan diterapkan secara optimal dalam bisnis.

Bisnis keluarga memerlukan bantuan dari pemerintah daerah atau lembaga pendamping usaha, terutama dalam hal permodalan dan promosi.

Peserta diharapkan dapat terus mengembangkan produk baru dan menggunakan teknologi digital, terutama platform media sosial dan online, untuk memasarkan barang mereka.

Agar pemberdayaan ekonomi keluarga dapat dirasakan oleh lebih banyak orang, program PKM selanjutnya perlu melibatkan lebih banyak peserta dan mencakup lebih banyak wilayah pelaksanaan.

REFERENCES

- Ariyani, D., & Nurhayati, S. (2020). *Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pengembangan usaha mikro*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 120–128.
- Hadiyati, E. (2019). *Kreativitas dan inovasi pengaruhnya terhadap kewirausahaan usaha kecil*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 21(1), 1–8.
- Rahmawati, I., & Widodo, J. (2021). *Pelatihan kewirausahaan sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 18(2), 95–104.

DOKUMENTASI KEGIATAN

